

ABSTRAK

Dewi Apriliani: 240211030101. *Pengaruh Kompetensi Digital Antargenerasi Guru dan Beban Kerja terhadap Motivasi Kerja di Madrasah Aliyah Negeri Se-Kota Banjarmasin*. Pembimbing Tesis (I) Dr. H. Ahmad Salabi, M.Pd dan Pembimbing Tesis (II) Dr. Riinawati, M.Pd, pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: Kompetensi Digital Antargenerasi, Beban Kerja, Motivasi Kerja Guru, Madrasah Aliyah Negeri Banjarmasin.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kompetensi digital antargenerasi guru di madrasah, di mana guru senior (*digital immigrants*) mengalami kesulitan dalam tugas administratif digital sehingga bergantung pada guru junior (*digital natives*). Kondisi ini menciptakan redistribusi beban kerja yang tidak proporsional dan berpotensi menekan motivasi kerja dari kedua kelompok generasi secara bersamaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kompetensi digital antargenerasi guru terhadap motivasi kerja guru, menganalisis pengaruh beban kerja terhadap motivasi kerja guru, serta menguji pengaruh keduanya secara simultan terhadap motivasi kerja guru di Madrasah Aliyah Negeri se-Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linier berganda. Populasi adalah seluruh guru MAN 2 dan MAN 3 Banjarmasin dengan sampel 131 responden setelah penghapusan *outlier*. Instrumen berupa kuesioner 68 item valid yang diuji cobakan pada 30 guru MAN 1 Banjarmasin. Reliabilitas $X_1 = 0,941$, $X_2 = 0,953$, $Y = 0,951$. Analisis data menggunakan IBM SPSS 32 mencakup uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kompetensi digital antargenerasi guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru (H_a diterima), dengan rata-rata skor kompetensi digital guru junior 98,36 dan guru senior 91,51 yang terbukti berbeda signifikan melalui Independent Samples T-Test ($t = 3,655$, $p = 0,000$); (2) beban kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap motivasi kerja guru (H_a ditolak); dan (3) secara simultan, kompetensi digital antargenerasi guru dan beban kerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja guru (H_a diterima), dengan Adjusted $R^2 = 0,440$ yang menunjukkan kedua variabel menjelaskan 44,0% variasi motivasi kerja guru.